

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mendengar kata “budaya” maka spontan pikiran akan melayang jauh pada hal-hal yang berkaitan dengan tradisional dan memiliki kejayaan pada zamannya. Ada sebuah nuansa yang mempesona dari segala hal yang tradisional itu. Keindahan, keramahan, keaslian, dan keceriaan terpancar dalam budaya tradisional itu. Indonesia sangat kaya akan budaya tradisional yang menyatu dalam keragaman masyarakat bangsa ini. Seni, sejarah, gaya hidup, dan nilai-nilai hidup yang tumbuh dan berkembang dalam setiap insan menyatu dalam kesatuan rasa masyarakat.

Sangat berbeda dengan zaman sekarang, budaya dari luar lebih berpengaruh besar dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Berbagai macam media penyampaian yang menarik membuat orang-orang lebih menyukai pengaruh budaya dari luar tersebut. Sehingga efeknya lama kelamaan seni budaya Indonesia mulai luntur.

Anak-anak kecil lebih tahu dan mengerti tentang seni budaya yang berasal dari luar apabila dibandingkan dengan seni budaya dari Indonesia sendiri. Padahal sangatlah penting untuk melestarikan kebudayaan negeri sendiri, salah satu contoh adalah seni tari tradisional yang mulai kurang dikenal. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya media penyampaian yang menarik. Jika sejak kecil anak diperkenalkan dengan seni tari tradisional, maka hingga dewasa ia akan mengerti dan lebih memahami, bahkan dapat juga mempelajari tentang tari tradisional tersebut. Anak kecil akan lebih menyukai sesuatu apabila disampaikan dengan cara yang menarik, mudah dipahami, dan bersifat komunikatif.

Pengenalan mengenai tari tradisional kurang di Indonesia. Kalaupun ada, media penyampaian dalam pengenalan tersebut kurang jelas dan detail, serta

sifatnya kurang komunikatif. Sedangkan tari tradisional sendiri memiliki unsur gerak yang berubah-ubah dan ada pula musik yang didengarkan, karena tarian itu harus diberi contoh, barulah orang tersebut dapat belajar dengan menirukan gerakannya dan gerakan tersebut juga harus disesuaikan dengan musiknya.

1.2 Permasalahan

1. Yang membuat kurangnya minat anak-anak terhadap seni tari tradisional.
2. Penyampaian yang kurang menarik sehingga anak-anak kurang apresiasi terhadap tari tradisional.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Meningkatkan minat anak-anak terhadap seni tari tradisional, caranya adalah dengan penyampaian yang menarik. Anak-anak tidak mengetahui makna dari suatu tari tradisional sehingga mereka tidak mengerti apa yang mereka dapat dengan mengenal tari tradisional. Apabila seni tari tradisional dikemas dengan cara yang menarik, akan membuat anak-anak lebih mengapresiasikannya.
2. Agar anak-anak mau meningkatkan apresiasinya terhadap tari tradisional adalah dengan adanya buku yang menarik, yang dapat memancing rasa penasaran anak-anak terhadap tari tradisional, sehingga dengan adanya rasa penasaran, mereka akan merasa tertarik, lalu mereka akan belajar untuk lebih memahami maksud dari tari tradisional dan mencoba mengerti apa yang mereka dapat dari tari tradisional tersebut. Dengan adanya survey yang dilakukan di beberapa sekolah dasar, akan diketahui seberapa besar minat anak pada jaman sekarang terhadap seni tari tradisional, dan permasalahan yang membuat mereka kurang tertarik lagi pada seni tari tradisional.

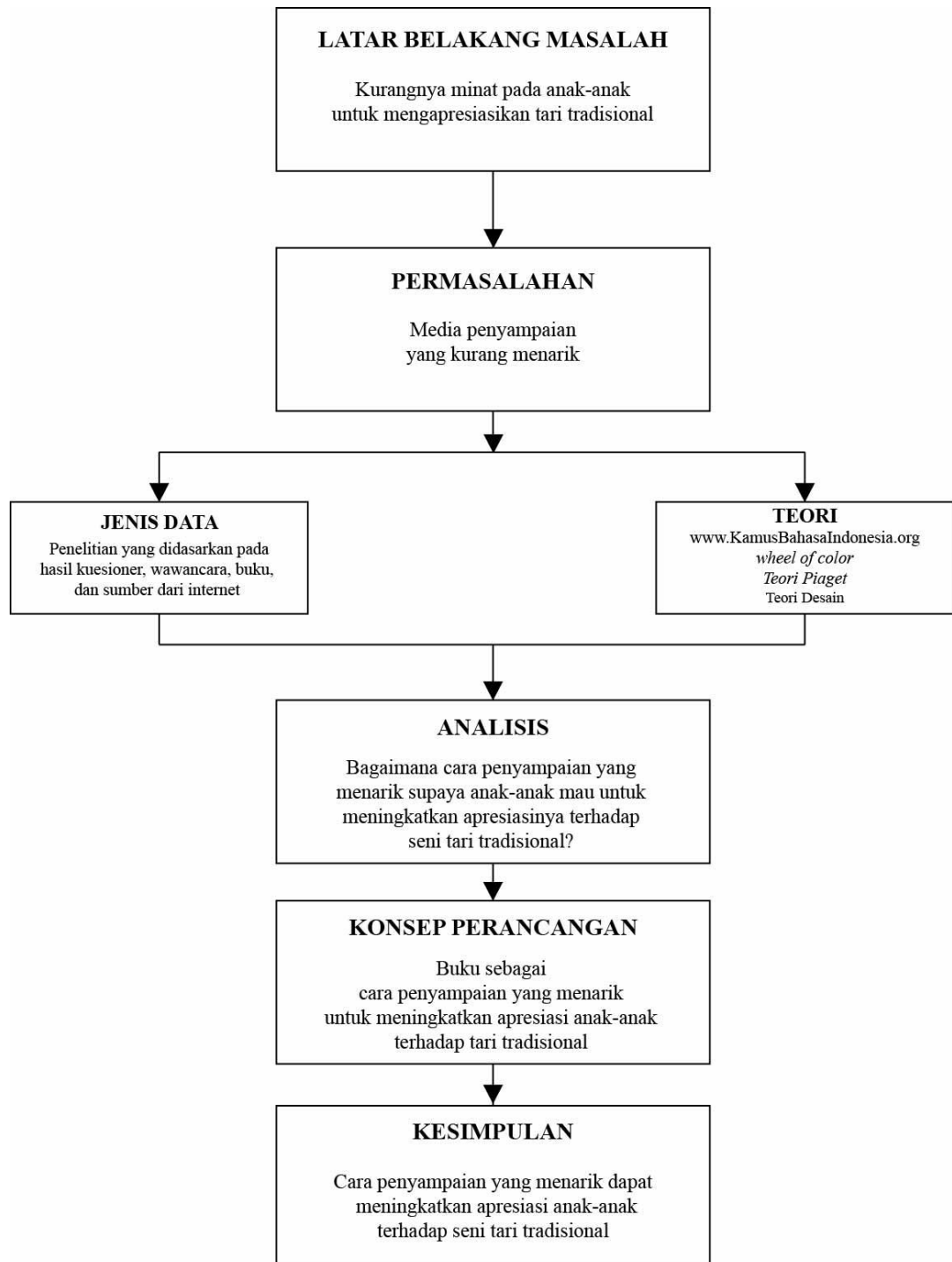
1.4 Lingkup Kajian

- Siswa sekolah dasar kelas III, IV, dan V.
- Usia berkisar 10 tahun sampai dengan 12 tahun.
- Penelitian dilakukan pada beberapa sekolah dasar negeri dan swasta di daerah kota Bandung.
- Jenis kelamin laki-laki dan perempuan.
- Kalangan menengah ke atas.
- Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian sekitar satu bulan.

1.5 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah eksplanatif karena pada laporan ini penulis ingin menjelaskan betapa pentingnya menjaga keberadaan seni tari tradisional. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, karena data-data yang diperoleh merupakan data yang berasal dari penjelasan di buku, wawancara dengan para ahli, kuesioner yang dibagikan kepada siswa-siswa pada beberapa sekolah dasar, dan dari *website-website* tentang tari tradisional. Untuk menunjang penelitian, penulis menggunakan sistem analisis teks. Analisis teks digunakan untuk mengetahui minat anak-anak saat ini terhadap seni tari tradisional.

1.6 Kerangka Penelitian



1.7 Pembabakan

1. **BAB I : PENDAHULUAN**, Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat penelitian, dan skema perancangan.
2. **BAB II : LANDASAN TEORI**, Bab ini menguraikan tentang landasan teori dan studi pustaka yang berhubungan dengan perancangan.
3. **BAB III : DATA DAN ANALISIS MASALAH**, Bab ini menguraikan mengenai hasil analisis dan penjelasan data.
4. **BAB IV : STRATEGI DAN HASIL PERANCANGAN**, Bab ini berisi hasil, strategi, dan kesimpulan perancangan.